

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan perilaku prososial siswa melalui kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan pada kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 6 Bandung telah berhasil dilakukan dengan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan pada pelaksanaan penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan melakukan kegiatan jurnalistik, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan jurnalistik dapat meningkatkan perilaku prososial siswa. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 6 Bandung dalam pembelajaran IPS.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Guru sudah dengan baik merencanakan setiap kegiatan pembelajaran secara matang melalui kegiatan jurnalistik untuk meningkatkan perilaku prososial siswa. Perencanaan tersebut meliputi aspek penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memilih tema jurnalistik yang akan dibahas, memilih media yang sesuai, serta mempersiapkan lembar observasi peningkatan perilaku prososial siswa, lembar keterlaksanaan model pembelajaran oleh guru, dan catatan lapangan.
- b. Penerapan pembelajaran dengan kegiatan jurnalistik menggunakan beberapa KD. Pada penerapan kegiatan jurnalistik didalam pembelajarannya pertama-tama guru menentukan tema besar jurnalistik yang akan dibahas, kemudian penggunaan media berupa gambar-gambar atau video yang terkait materi juga prososial, lalu pembentukan kelompok jurnalistik setelah itu penugasan kegiatan

- jurnalistik dengan meliputi ; penentuan tema jurnalistik yang akan dibahas kelompok, menentukan narasumber yang akan diwawancarai, membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan ke narasumber, mengolah hasil kegiatan wawancara berupa presentasi di depan kelas dan artikelnya. Guru juga selalu mengarahkan siswa pada perilaku prososial sesuai tema yang mereka ambil. Sehingga tindakan tersebut menjadi pembiasaan bagi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran IPS, hal tersebut bertujuan agar siswa dapat selalu ingat dan menerapkan tindakan yang ada pada konsep prososial yaitu meliputi bekerjasama, berbagi rasa dan menolong. Selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti juga melakukan observasi dengan mengacu pada instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang berlangsung baik yang tercantum maupun yang tidak tercantum dalam pedoman observasi melalui bentuk foto maupun bentuk catatan sebagai catatan lapangan. Catatan lapangan ini merupakan data pelengkap dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklusnya.
- c. Kendala yang diperoleh tidak terlalu berpengaruh besar terhadap hasil penelitian karena kendala tersebut tidak terlalu besar seperti kurangnya waktu pelaksanaan kegiatan tindakan 1 dan 3 pada tiap siklus karena jumlah rentang waktu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Bandung hanya berlangsung 35 menit bukan 45 menit tiap 1 jam pelajaran, sehingga guru harus bisa memanfaatkan waktu semaksimal dan seefisien mungkin agar siswa mampu menerima materi dengan waktu yang singkat. Lalu masalah pemilihan tempat jurnalistik untuk kegiatan wawancara yang cukup sulit, karena kita harus mensurvei terlebih dahulu apakah tempat tersebut sesuai dengan tema. Lalu yang terakhir pemahaman siswa terhadap tugas jurnalistik, karena masih ada siswa yang tidak paham akan tugas apa yang dia harus kerjakan.

d. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran IPS dengan kegiatan jurnalistik ternyata mampu dalam meningkatkan meningkatkan perilaku prososial siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari indikator-indikator yang ditunjukkan dengan kriteria penilaian yang meningkat dari mulai kurang, cukup hingga menjadi baik. Melalui kegiatan jurnalistik siswa mampu menerapkan indikator bekerjasama, berbagi rasa dan menolong yang sudah mulai tercermin didalam perilaku yang ditunjukkan oleh siswa dengan mengalami peningkatan menjadi baik (B) pada tiap siklusnya. Dengan demikian, siswa bukan hanya memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dan baru, mereka pun memiliki kecerdasan sosial sesuai dengan perilaku prososial tersebut. Secara tidak langsung, dengan adanya pembelajaran ini guru dapat meningkatkan motivasi dalam melakukan tindakan prososial bagi siswa, dan siswa bukan hanya mengerti tentang pengetahuan tetapi mengerti tentang tindakan prososial yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Hasil kesimpulan tentang peningkatan perilaku prososial siswa melalui kegiatan jurnalistik memberikan peluang bagi guru untuk dapat melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah yang merupakan agen sosialisasi penting, harus dapat memfasilitasi perkembangan aspek sosio-psikologis siswa, dan salah satunya adalah menggunakan kegiatan jurnalistik didalam pembelajarannya dengan begitu siswa bukan hanya belajar materi tetapi juga bisa berinteraksi dengan masyarakat umum dan dapat memperoleh pengalamannya sendiri.

2. Bagi Siswa

Dengan menerapkan kegiatan jurnalistik siswa diharapkan memiliki perilaku prososial yang baik bukan hanya untuk teman sekelas melainkan untuk semua orang. Disamping itu, dengan perilaku prososial yang baik maka diharapkan siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, teman sekelas bahkan masyarakat luas, karena dengan meningkatnya perilaku prososial akan terjalin suatu hubungan silaturahmi yang ada antar masyarakat yang kita ketahui sendiri sekarang sudah mulai luntur.

3. Bagi Guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan menggunakan kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif maka siswa akan memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari suatu materi pembelajaran. Selain itu juga IPS merupakan ilmu pengetahuan sosial yang pasti sangat berhubungan dengan masyarakat diharapkan akan membuat siswa mampu bersosialisasi, bekerjasama dan saling tolong menolong antar masyarakat agar terjalinlah suatu masyarakat madani didalam lingkungan sosial tersebut. Oleh karena itu guru harus mampu memberikan pembelajaran yang lebih memperobot pada keterampilan-keterampilan sosial baik secara tersirat maupun tersurat sebagai modal siswa dalam kehidupan di masyarakat kelak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mampu mengembangkan kegiatan jurnalistik yang lebih menarik dan lengkap didalam pembelajaran IPS amupun pembelajaran lainnya sehingga bisa membuat siswa menjadi siswa yang kaya kan ilmu pengetahuan dan ilmu sosial masyarakat.